

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil tes kemampuan penalaran matematis dan observasi siswa yang semakin tertarik untuk belajar dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik selama dua siklus. Pada siklus pertama siswa memang masih merasa kebingungan dengan menggunakan pendekatan ini pada kegiatan pembelajaran namun siswa sudah mengalami peningkatan dilihat pada pertemuan pertama siklus I dengan peningkatan observasi dari pertemuan I yaitu 2,58 dan pada pertemuan kedua yaitu 3,16. Siswa juga mengalami peningkatan dalam hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa dibandingkan hasil tes awal yang dikerjakan siswa tanpa bantuan pendekatan pendidikan matematika realistik dengan rata-rata nilai yaitu 78,78. Pada siklus II pertemuan pertama hingga kedua juga siswa mengalami peningkatan dari hasil observasi yaitu pada pertemuan satu 3,49, dan pertemuan kedua yaitu 3,73. Dilihat dari hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa II siswa jauh lebih meningkat dibanding dengan hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa I. Pada siklus I hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa yaitu 78,78, sedangkan pada hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa siklus II yaitu 87,28. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa dapat mengalami peningkatan dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa hingga mencapai ketuntasan secara klasikal. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I ketuntasan secara klasikal siswa dari hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa I sebesar 62,5%, namun pada siklus ini hasil belajar siswa masih belum mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu

$\geq 85\%$. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dengan ketuntasan klasikal dari hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa II sebesar 87,5%. Pada siklus ini hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa sudah melewati ketuntasan secara klasikal yaitu $\geq 85\%$, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik dilihat dari ketuntasan individu maupun ketuntasan klasikal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik agar mengambil sebuah permasalahan yang terdapat pada lingkungan sehari-hari yang jauh lebih dekat dengan peserta didik atau yang mungkin langsung dilihat oleh peserta didik, sehingga peserta didik juga terbantu dengan melihat langsung ke masalah tersebut dan semakin tertarik untuk menggunakan kemampuan penalaran matematis siswa. Penulis juga memberi saran untuk melakukan penelitian lanjut tentang pendekatan pendidikan matematika realistik untuk dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dengan bantuan alat peraga berupa gambar atau bangun agar peserta didik semakin tertarik dan mudah untuk menggunakan kemampuan penalaran matematisnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY